

**KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN METODE
KARYAWISATA SISWA KELAS VII SMP N 4 BATANG KAPAS KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

Sesri Maiyulianti¹, Gusnetti², Romi Isnanda²

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Falkutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta**

E-mail: Sesrimaiyulianti@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the idea that writing is one of the last aspects of the language, because through the act of writing can be used as a medium to express themselves especially writing poetry. The ability to write poetry class VII-2 still has not reached the minimum completeness criteria that have been set at 75 This study aims to describe the ability to write poetry class VII-2 SMP N 4 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Used literary theory proposed by Waluyo and other supporters of the theory of poetry and imagery, as well as the theory put forward by Joseph that discusses the field of learning methods. This research is a descriptive qualitative research method. The research was done by giving the task of writing a poem to students based on a field that has been done, identifying the number of imaging. Object of this study was student of class VII-2 SMP N 4 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan . The results of the data analysis of the ability to write poetry class VII-2 SMP N 4 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan found the data of 29 poems written by the students with 322 lines / rows found 264 images of which 188 images of sight, hearing 40 images, 23 images of motion, 1 olfactory images, 13 images palpation, and 0 images foretaste Thus, it can be concluded that the ability to write poetry using field methods class VII-2 SMP N 4 is quite good, it can be seen from the values obtained by the students in writing poetry, of 29 students 25 students scored 100 and 4 people students scored 75 From these results it can be said class VII-2 SMP N 4 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan has completed the write poetry based on a field.

Keywords: *Ability, Writing Poetry, Methods Leisure*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia telah diselenggarakan di setiap jenjang pendidikan. Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran wajib mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai perguruan tinggi. Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah melatih empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut mempunyai hubungan yang sangat erat. Penguasaan keempat keterampilan yang diajarkan tersebut merupakan keterampilan dasar. Keterampilan dasar digunakan sebagai modal fungsional sifatnya bagi pengembangan diri untuk bekal mereka di masyarakat.

Salah satu keterampilan yang ada dalam aspek menulis adalah keterampilan menulis puisi. Menurut Zainuddin (1992: 100-101) Puisi merupakan bentuk karya sastra yang mengungkapkan hal-hal yang pokok dan pengungkapannya dengan cara pengonsentrasian, pemusatan, dan pepadatan. Pengonsentrasian, pemusatan dan pepadatan dari segi isi maupun dari

segi bahasa. Dari segi isi, pemusatannya yaitu, pengungkapan peristiwa berpusat pada masalah yang pokok-pokok saja. Pematannya yaitu bentuk yang berupa larik-larik tetapi dapat mencakup peristiwa yang sangat luas dan sangat mendalam. Pengonsentrasiannya yaitu peristiwa tidak langsung diungkapkan tetapi adanya pemulihan dan perenungan kembali pada peristiwa yang akan diungkapkan.

Dari segi bahasa terdapat pula penghematan, pepadatan, pengonsentrasian dan pemusatan. Penghematan bahasa dalam arti penggunaan kata yang sangat mendukung dan sangat ketat. Pepadatan bahasa dalam arti penggunaan kata tertentu dan terbatas biasanya mewakili peristiwa sangat luas dan mendalam. Sedangkan, pengonsentrasian dan pemusatan bahasa adalah adanya pertimbangan yang sangat masuk dalam menggunakan atau memilih kata.

Dengan demikian, dalam bentuk puisi peristiwa tidak langsung diungkapkan, tetapi peristiwa itu harus perlu pengolahan yang berupa pengonsentrasian, pemusatan dan pepadatan. Dengan adanya pengolahan yang sangat masak dari segi isi dan segi bahasa maka terwujudlah bentuk karya sastra yang berupa larik atau baris tetapi

pada isinya, bentuk itu disebut puisi. Jadi, puisi adalah bentuk karya sastra yang sifatnya pengonsentrasian, pemusatan, dan pemadatan isi dan bahasa.

Pembelajaran menulis puisi ini tercantum dalam kurikulum SMP kelas VII semester 2, dengan standar kompetensi keempat, yaitu mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi. Kompetensi dasar 16.1 menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam.

Sekolah yang akan peneliti jadikan tempat penelitian yaitu, SMP N 4 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. SMP N 4 Batang Kapas ini memiliki tiga lokal kelas VII, yaitu lokal VII-1, lokal VII-2, dan lokal VII-3. Dari ketiga lokal tersebut, lokal VII-2 memiliki nilai terendah dalam pelajaran menulis puisi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan salah seorang guru bahasa Indonesia bapak Mukri, S. Pd tanggal 2 November 2013, diperoleh informasi bahwa proses belajar mengajar dalam aspek menulis, khususnya menulis puisi merupakan pelajaran yang sangat susah dimengerti dan kurang menarik oleh siswa. Siswa kurang mampu menulis puisi karena terhambat dalam menuangkan ide dan imajinasinya ke dalam bentuk puisi.

Siswa kurang mampu menulis sebuah puisi karena terhambat dalam menuangkan ide dan imajinasinya ke dalam bentuk puisi. Sementara itu, strategi yang digunakan guru hanya dengan metode ceramah, karena dengan metode ceramah guru beranggapan siswa lebih cepat mengerti dengan materi yang disampaikan guru. Contoh dalam proses pembelajaran guru hanya menjelaskan materi tanpa ada menghubungkan materi dengan lingkungan sekitar siswa, sehingga siswa tidak dapat berimajinasi secara bebas dalam menuangkan ide ke dalam bentuk puisi. Seharusnya siswa merupakan subjek belajar di dalam proses pembelajaran.

Untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang dirancang dengan baik. Melalui strategi tersebut dapat menjalin komunikasi dan keakraban antara guru dan siswa serta dapat menciptakan suasana yang kondusif serta proses pembelajaran tidak kaku. Salah satu strategi yang dapat digunakan guru untuk proses pembelajaran adalah strategi pembelajaran karyawisata.

Menurut Mulyasa (2010: 111) metode karyawisata adalah konsep di mana guru dalam proses pembelajaran menekankan kepada proses perjalanan yang dilakukan siswa untuk memperoleh pengalaman

belajar. Strategi pembelajaran karyawisata dapat diterapkan pada semua materi pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satu pada pembelajaran menulis puisi. Kelebihan metode karyawisata ini yaitu, dengan objek yang ditinjau, siswa dapat memperoleh bermacam-macam pengetahuan dan pengalaman yang terintegrasi, tidak terpisah-pisahkan dan terpadu.

Objek yang akan dijadikan tempat karyawisata siswa yaitu Pantai Teluk Kasai Batang Kapas. Pantai Teluk Kasai ini terletak di Teluk Kasai Kenagarian IV Koto Hilir Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Pantai indah berpasir putih ini sangat cocok untuk menghilangkan rasa penat yang terasa di badan setelah melakukan banyak kegiatan. Pantainya yang bersih dan berombak kecil ini merupakan keindahan alam tersendiri yang tidak ada duanya. Pantai ini terletak tidak jauh dari SMP N 4 Batang Kapas, sekitar 3 kilometer dan waktu perjalanan 15 menit. Dengan pemandangan yang begitu indah diharapkan siswa akan lebih mudah dalam menuangkan ide dan imajinasinya dalam menulis puisi.

Berdasarkan masalah tersebut penulis tertarik untuk meneliti dari aspek menulis khususnya pelajaran menulis puisi, dikarenakan penulis ingin mengetahui kemampuan menulis puisi siswa kelas VII

SMP N 4 Batang Kapas Kabupaten Pesisir dengan Menggunakan Metode Karyawisata.

Teori yang digunakan yaitu: (1) Tarigan tentang menulis, (2) Waluyo tentang puisi, (3) Jusuf tentang metode pembelajaran karyawisata (4) Bungin tentang penelitian kualitatif dan (5) Abdurahman dan Ratna tentang evaluasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

METODOLOGI

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Bungin (2007: 27) penelitian kualitatif penelitian yang berupa teori. Teori yang sesungguhnya adalah alat yang akan diuji kemudian dengan data dan instrumen penelitiannya.

Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status atau gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2009: 234).

Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif ini, peneliti akan mendapatkan informasi dan data dengan lebih jelas dari hasil puisi yang ditulis siswa dengan metode karyawisata.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 4 Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan yang terdiri dari 3 kelas pada tahun pelajaran 2013/2014. Sedangkan objek penelitiannya adalah siswa kelas VII-2 SMP N 4 Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 29 orang siswa. Alasan peneliti mengambil sampel kelas ini karena banyaknya siswa di kelas tersebut kurang mampu dalam menulis puisi karena terhambat dalam menuangkan ide dan imajinasinya ke dalam bentuk puisi.

Data dalam penelitian ini adalah penggunaan banyaknya pencitraan yang terdapat dalam puisi yang ditulis siswa kelas VII-2 SMP N 4 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Tempat karyawisata yang akan dikunjungi siswa adalah Pantai Teluk Kasai Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Siswa diberikan tugas dalam bentuk menulis puisi berdasarkan karyawisata, ini bertujuan agar siswa mudah dalam mengembangkan ide dan gagasan dalam menulis puisi.

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan membimbing siswa dalam menulis puisi berdasarkan metode karyawisata, yang akan diteliti bagaimana pencitraan siswa kelas VII-2 SMPN 4 Batang Kapas dalam menulis puisi. Waktu

yang digunakan dalam menulis puisi berdasarkan karyawisata ini adalah 2 x pertemuan (4 x 40 menit).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah, (1) penulis menjelaskan materi menulis puisi, pencitraan, dan pembelajaran metode pembelajaran karyawisata, (2) penulis dan siswa kelas VII-2 melakukan karyawisata ke Pantai Teluk Kasai Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan, (3) siswa menulis puisi berdasarkan karyawisata yang telah dilakukan dengan unsur citraan di dalamnya, (4) mengumpulkan hasil puisi yang telah ditulis siswa.

Berdasarkan teknik pengumpulan data, maka langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis kemampuan siswa dalam menulis puisi berdasarkan banyaknya pencitraan yaitu sebagai berikut: (1) mengumpulkan karya puisi siswa berdasarkan banyaknya pencitraan yang terdapat dalam puisi, mengelompokkannya, memberikan skor, dan penilaian, (2) melakukan analisis kualitatif terhadap masing-masing karya puisi siswa berdasarkan rubrik penilaian, (3) mengidentifikasi banyaknya pencitraan yang terdapat dalam puisi siswa (4) Menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil menulis puisi siswa berdasarkan

karyawisata yang telah dilakukan. (5) Setelah data dikelompokkan dengan keenam aspek penilaian, semua aspek tersebut ditambahkan dan hasil tambah tersebut menjadi skor siswa. (6) Mengubah skor siswa menjadi nilai menurut Nurgiantoro (dalam Addurrahman dan Ratna, 2003: 264) rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$N = \frac{S_M}{S_I} \times S_{max}$$

Keterangan:

- N : Tingkat penguasaan
- S_M : Skor yang diperoleh
- S_I : Skor ideal/skor yang harus dicapai dalam satu tes
- S_{max} : Skala yang digunakan (Skala 5)

Indikator Skor Penilaian untuk Semua Indikator Pencitraan

Skor (4): diberikan apabila citraan yang terdapat dalam puisi yang ditulis siswa lebih dari 6 citraan.

Skor (3): diberikan apabila citraan yang terdapat dalam puisi yang ditulis siswa ditemukan 5 dan 6 citraan.

Skor (2): diberikan apabila citraan yang terdapat dalam puisi yang ditulis siswa ditemukan 4 dan 3 citraan.

Skor (1): diberikan apabila citraan yang terdapat dalam puisi yang ditulis siswa ditemukan 1 dan 2 citraan.

Skor (0): diberikan apabila tidak ada terdapat citraan dalam puisi yang ditulis siswa.

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Puisi Siswa

Tingkat Penguasaan	Skala 5		Kualifikasi
	0 – 4	E – A	
81-100 %	4	A	Baik Sekali
66-80 %	3	B	Baik
56-65 %	2	C	Cukup
41-55 %	1	D	Kurang
< 41 %	0	E	

(Abdurrahman dan Elly Ratna, 2003: 265)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis melakukan penelitian di SMP N 4 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan pada hari Jumat tanggal 24 Januari 2014 dengan cara mengajak siswa berkaryawisata ke Pantai Teluk Kasai dan memberikan tugas kepada siswa berdasarkan apa yang dirasakan, didengarkan, dilihat, dan diamati siswa selama proses karyawisata.

Hasil penelitian diuraikan serta dipaparkan tentang hasil kemampuan siswa

kelas VII2 SMP N 4 Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan dalam menulis puisi dengan penggunaan citraan yang terdiri citraan penglihatan, citraan pendengaran, citraan penciuman, citraan pencecapan, citraan rabaan, dan citraan

gerak dengan menggunakan metode karyawisata.

Untuk mengetahui hasil identifikasi penggunaan diksi dalam puisi yang ditulis siswa dengan menggunakan karyawisata dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Rekapitulasi Kemampuan Menulis Puisi Siswa dengan Menggunakan Metode Karyawisata Siswa Kelas VII-2 SMPN 4 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan

Data	Jumlah Citraan yang Terdapat dalam Puisi Siswa													Skor	Nilai	
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			13
1						✓									3	75
2											✓				4	100
3										✓					4	100
4										✓					4	100
5									✓						4	100
6							✓								3	75
7							✓								3	75
8													✓		4	100
9										✓					4	100
10								✓							4	100
11										✓					4	100
12							✓								3	75
13										✓					4	100
14									✓						4	100
15										✓					4	100
16											✓				4	100
17										✓					4	100
18											✓				4	100
19								✓							4	100
20										✓					4	100
21									✓						4	100
22													✓		4	100
23									✓						4	100
24														✓	4	100
25											✓				4	100
26												✓			4	100
27												✓			4	100
28										✓					4	100
29													✓		4	100

Analisis data diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{S_M}{S_I} \times S_{max}$$

Keterangan:

- N : Tingkat penguasaan
 S_M : Skor yang diperoleh
 S_I : Skor ideal/skor yang harus dicapai dalam satu tes
 S_{max} : Skala yang digunakan (Skala 5)

Dari keseluruhan data siswa kelas VII-2 SMP N 4 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat penggunaan banyaknya pencitraan pada puisi siswa sudah tergolong baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pemerolehan nilai siswa yang terdapat dalam puisi siswa, dari 322 larik/baris ditemukan 264 citraan diantaranya 188 citraan penglihatan, 40 citraan pendengaran, 23 citraan gerak, 1 citraan penciuman, 13 citraan perabaan, dan 0 citraan pencecapan.

Berdasarkan tabel analisis 4.2 tersebut, dapat disimpulkan bahwa skor tertinggi yang dicapai oleh siswa kelas VII-2 SMP N 4 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan dalam menulis puisi berdasarkan karyawisata adalah skor 4 dengan nilai 100 dan yang terendah 3 dengan nilai 75. Secara

keseluruhan siswa telah berhasil menulis puisi berdasarkan karyawisata dengan unsur citraan di dalamnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa puisi yang ditulis siswa kelas VII-2 SMP N 4 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan sudah tergolong baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis tentang kemampuan menulis puisi siswa kelas VII-2 SMP N 4 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan dalam menulis puisi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menulis puisi tergolong baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pemerolehan hasil siswa yang terdapat dalam puisi siswa, dari 322 larik/baris ditemukan 264 citraan diantaranya 188 citraan penglihatan, 40 citraan pendengaran, 23 citraan gerak, 1 citraan penciuman, 13 citraan perabaan, dan 0 citraan pencecapan.

Ucapan Terimah Kasih

(1) Ibu Dra. Gusnetti, M. Pd selaku pembimbing 1 atas kelancaran bimbingan, dan saran untuk sempurnanya skripsi ini, (2) Bapak Romi Isnanda, S.Pd, M. Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan arahan, dan nasehat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik,

(3) Ibu Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bung Hatta, (4) Dekan dan Wakil Dekan FKIP, Universitas Bung Hatta, (5) Seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

(6) Bapak Irman A, S. Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 4 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan serta guru-guru di sekolah tersebut yang telah memberikan penulis izin untuk melakukan penelitian. (6) Guru bidang studi bahasa Indonesia selaku observer Kelas VII-2 SMP N 4 Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan yang telah membantu peneliti dalam melakukan pengamatan di lapangan, (7) Siswa Kelas VII-2 SMP N 4 Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan yang telah membantu peneliti dalam memperoleh data.

(8) Keluarga, terutama kepada ibu dan nenek yang selalu memberikan motivasi serta doa untuk peneliti, dan (9) terima kasih kepada teman-teman yang ikut membantu menuangkan pikiran dan pendapatnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga doa, bimbingan, dan petunjuk yang

telah diberikan kepada penulis mendapat pahala dari Allah Swt.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (buku ajar)". Padang: FBBS Padang.
- Bungin, Burhan. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Diana, Lusi Putri. 2012. "Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMPN 2 Lubuk Basung Kabupaten Teknik Objek Langsung". *Skripsi*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Djajadisastra, Jusuf. 1985. *Metode-metode Mengajar*. Bandung: Angkasa.
- Hasnun, Anwar. 2006. *Pedoman Menulis untuk Siswa SMP dan SMA*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sumardi, dkk. 1985. *Pedoman Pengajaran Apresiasi Puisi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Tarigan, Hendri Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.

Zainuddin. 1992. *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.